



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

Alamat : Gedung Rektorat, Limau Manis Padang - 25163
Telepon: (0751) 71181,71175,71086,71087,71699 Faksimile : (0751) 71085-71301
Laman : <http://www.unand.ac.id> e-mail : rektor@unand.ac.id

**PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS ANDALAS
NOMOR 17 TAHUN 2020**

**TENTANG
MEMBANGUN DESA
PROGRAM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS ANDALAS,**

- Menimbang : a. bahwa Universitas Andalas wajib memfasilitasi pelaksanaan pemenuhan masa dan beban mahasiswa program sarjana di luar program studi, baik pada program studi lain di lingkungan Universitas Andalas, pada program studi yang sama atau berbeda pada perguruan tinggi lain, maupun di luar institusi perguruan tinggi;
- b. bahwa salah satu bentuk pembelajaran di luar institusi perguruan tinggi dalam Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yaitu membangun desa merupakan yang penting difasilitasi untuk membuka kesempatan luas bagi mahasiswa dalam memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya dalam menyelesaikan permasalahan di desa;
- c. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan membangun desa perlu disediakan pedoman pelaksanaannya;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu membentuk Peraturan Rektor tentang Membangun Desa Merdeka Belajar - Kampus Merdeka.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4310);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158,

- Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
 4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6055);
 5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 1956 tentang Pendirian Universitas Andalas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 40, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1045);
 6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa;
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Andalas;
 9. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2013 Tentang Statuta Universitas Andalas;
 10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 88 Tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
 12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tinggi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;

13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
15. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 134151/MPK/RHS/KP/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Andalas Periode 2019-2023;
16. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754 Tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020;
17. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2018 tentang Nagari;
18. Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 14 Tahun 2020 tentang Peraturan Akademik Program Sarjana;
19. Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pengembangan Kurikulum dalam Merdeka Belajar – Kampus Merdeka.

Memutuskan:

**Menetapkan : PERATURAN REKTOR TENTANG MEMBANGUN DESA
PROGRAM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA**

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Peraturan Rektor ini yang dimaksud dengan:

1. Universitas Andalas yang selanjutnya disebut Unand adalah perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, serta pendidikan profesi.

2. Rektor adalah Rektor Unand.
3. Fakultas adalah himpunan sumberdaya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan atau profesi dalam satu atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi di Unand.
4. Dekan adalah dekan pada masing-masing Fakultas di Unand.
5. Jurusan/Bagian/Departemen adalah satuan unit terkecil yang terdapat dalam perguruan tinggi yang mengelola sumber daya di Fakultas.
6. Program studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi di Fakultas.
7. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat di Unand.
8. Tenaga Kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi di Unand.
9. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi di Unand.
10. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.
11. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
12. Capaian pembelajaran (*learning outcomes*) merupakan internalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, keterampilan dan afeksi, yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja.
13. Satuan kredit semester yang selanjutnya disingkat sks adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa perminggu persemester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu Program Studi.
14. Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang selanjutnya disingkat dengan MBKM adalah kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang memfasilitasi hak mahasiswa untuk belajar di luar program studi.
15. Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
16. Pemerintahan Nagari adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat nagari dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
17. Membangun desa/nagari adalah salah satu bentuk pembelajaran di luar institusi pendidikan tinggi dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan

menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/nagari dan meramu solusi untuk masalah yang ada.

BAB II TUJUAN DAN MANFAAT

Bagian Kesatu Tujuan

Pasal 2

Penyelenggaraan Membangun Desa/Nagari bertujuan untuk:

- a. Dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
- b. Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian terkait melalui kegiatan MBKM yang dilaksanakan mahasiswa bersama dosen.

Bagian Kedua Manfaat

Pasal 3

- (1) Penyelenggaraan Membangun Desa/Nagari akan memberikan manfaat baik bagi mahasiswa, dosen, institusi Unand dan pemerintahan desa.
- (2) Manfaat bagi mahasiswa sebagaimana dimaksud ayat (1) antara lain:
 - a. membuat mahasiswa mampu melihat potensi desa, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi untuk meningkatkan potensi dan menjadi desa mandiri;
 - b. membuat mahasiswa mampu berkolaborasi menyusun dan membuat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) atau Jangka Menengah Nagari (RPJMNag), Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDes) atau Rencana Kegiatan Pembangunan Nagari (RKPNa), dan program strategis lainnya di desa/nagari bersama dosen pendamping, Pemerintah Desa, Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM), Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD) atau Pemberdayaan Masyarakat Nagari (KPMN), pendamping lokal desa/nagari, dan unsur masyarakat;
 - c. membuat mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki secara kolaboratif bersama dengan Pemerintah Desa/Nagari dan unsur masyarakat untuk membangun desa;
 - d. mahasiswa mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya di lapangan yang disukainya; dan
 - e. pembinaan karakter mahasiswa dengan internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak untuk

- diterapkan dalam kehidupan pribadi, sebagai anggota masyarakat, dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif.
- (3) Manfaat bagi dosen sebagaimana dimaksud ayat (1) antara lain:
 - a. mendharmabaktikan ipteks kepada masyarakat;
 - b. mengaplikasikan hasil riset dalam mengembangkan potensi desa/nagari; dan
 - c. menggali potensi, masalah dan solusi dalam pembangunan desa/nagari.
 - (4) Manfaat bagi institusi Unand sebagaimana dimaksud ayat (1) antara lain:
 - a. umpan balik bagi perguruan tinggi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan secara nyata oleh masyarakat;
 - b. menjadi sarana bagi perguruan tinggi dalam membentuk jejaring atau mitra strategis dalam membantu pembangunan desa;
 - c. menjadi sarana pengembangan tri dharma perguruan tinggi; dan
 - d. menjadi sarana aktualisasi dosen dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
 - (5) Manfaat bagi pemerintahan desa/nagari sebagaimana dimaksud ayat (1) antara lain:
 - a. memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga dari tenaga terdidik untuk menyusun RPJMDes/RPJM Nag dan RKPDes/RKPNag;
 - b. membantu perubahan/perbaikan tata kelola desa/nagari;
 - c. memperkuat pemberdayaan masyarakat desa/nagari;
 - d. memacu terbentuknya tenaga muda yang diperlukan dalam pemberdayaan masyarakat desa/nagari;
 - e. membantu pengayaan wawasan masyarakat terhadap pembangunan desa/nagari; dan
 - f. percepatan pembangunan di wilayah pedesaan.

BAB III **PENYELENGGARAAN**

Bagian Kesatu **Ruang Lingkup**

Pasal 4

- (1) Ruang lingkup program membangun desa/nagari mencakup:
 - a. Peningkatan partisipasi masyarakat; dan
 - b. Optimalisasi pemanfaatan dana desa/nagari.
- (2) Optimalisasi pemanfaatan dana desa/nagari sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf b dapat dipilih mahasiswa bentuk kegiatan sebagai berikut:
 1. Pelaksanaan pembangunan desa/nagari dengan pola padat karya tunai;
 2. Pencegahan kekurangan gizi kronis (*stunting*);
 3. Pengembangan anak usia dini holistik integratif (Paud HI);

4. Pelaksanaan keamanan pangan di desa/nagari;
5. Pelayanan pendidikan bagi anak;
6. Pengembangan ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
7. Pencegahan penyalahgunaan dan peredaran narkotika;
8. Pembelajaran dan pelatihan kerja;
9. Pengembangan desa/nagari inklusi;
10. Pengembangan produk unggulan desa/nagari;
11. Pembentukan dan pengembangan BUMDes/BUMNag;
12. Pembangunan dan pengelolaan pasar desa/nagari;
13. Pembangunan embung desa/nagari terpadu;
14. Pengembangan desa/nagari wisata, pertanian, peternakan, dan lainnya;
15. Pendayagunaan sumber daya alam dan teknologi tepat guna;
16. Pengendalian perubahan iklim melalui mitigasi dan adaptasi;
17. Pencegahan dan penanganan bencana alam;
18. Kegiatan tanggap darurat bencana alam;
19. Sistem informasi desa/nagari;
20. Pengembangan keterbukaan informasi pembangunan desa/nagari;
atau
21. Pemberdayaan hukum di desa/nagari.

Bagian Kedua Pelaksanaan

Pasal 5

- (1) Program membangun desa/nagari diselenggarakan melalui kerja sama dengan pihak Kementerian Desa PDTT, Kemdikbud, Pemerintahan Provinsi, Pemerintahan Kabupaten/Kota, mitra dan masyarakat rantau.
- (2) Bentuk pembelajaran membangun desa/nagari dilaksanakan terutama di daerah tertinggal, terdepan dan terluar, namun dapat dilaksanakan di daerah lainnya apabila kegiatannya mendukung program desa/ nagari membangun.

Pasal 6

- (1) Pembelajaran membangun desa/nagari dapat dilaksanakan secara berkelompok sesuai kebutuhan desa/nagari, dan bersifat multidisiplin (asal program studi/fakultas/klaster yang berbeda).
- (2) Setiap mahasiswa dalam kelompok wajib memiliki satu kegiatan pemecahan masalah yang saling komplementer dibutuhkan bagi pembangunan desa/nagari.

- (3) Setiap mahasiswa sebagaimana dimaksud ayat (2) dibimbing oleh seorang dosen dari program studi yang sama.
- (4) Mahasiswa harus berdomisili di lokasi yang telah ditentukan.
- (5) Kegiatan membangun desa/nagari setara dengan 45 jam kegiatan pembelajaran per minggu.
- (6) Mahasiswa wajib mengikuti pembekalan kehidupan bermasyarakat.
- (7) Dosen pembimbing wajib mengikuti persiapan pelaksanaan kegiatan membangun desa.

Pasal 7

Mahasiswa yang mengikuti bentuk pembelajaran membangun desa/nagari diakui telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) apabila memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh UPT KKN.

Pasal 8

Mahasiswa yang sedang mengikuti kegiatan membangun desa/nagari dapat melaksanakan penelitian tugas akhir apabila:

- a. subkegiatan sesuai dengan bidang ilmu;
- b. dibimbing oleh dosen yang sama dengan pembimbing kegiatan membangun desa/nagari; dan
- c. memiliki usulan atau proposal tugas akhir yang disampaikan melalui seminar.

Bagian Ketiga Persyaratan

Pasal 9

- (1) Persyaratan bagi mahasiswa untuk mengikuti bentuk pembelajaran membangun desa/nagari yaitu sebagai berikut:
 - a. mahasiswa aktif pada semester VI atau VII;
 - b. telah lulus semua mata kuliah wajib inti keilmuan program studi;
 - c. memiliki IPK minimal 2,50 (dua koma lima nol);
 - d. bersedia melaksanakan program selama 6 bulan;
 - e. disetujui oleh dosen penasehat akademik; dan
 - f. lolos seleksi oleh universitas.
- (2) Persyaratan bagi dosen pembimbing pembelajaran membangun desa/nagari yaitu sebagai berikut:
 - a. dosen tetap program studi baik yang memiliki NIDN maupun NIDK;
 - b. telah menduduki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli bagi yang berpendidikan doktor atau jabatan Lektor bagi yang berpendidikan magister;

- c. memiliki pengalaman kegiatan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kegiatan membangun desa/ nagari; dan
- d. telah mengikuti pembekalan yang diselenggarakan oleh Unit Pelayanan Teknis (UPT) MBKM.

Bagian Keempat Masa dan Beban Belajar

Pasal 10

- (1) Masa belajar kegiatan membangun desa/ nagari maksimal 6 (enam) bulan dan setara dengan beban belajar 20 sks.
- (2) Beban belajar 20 sks sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan bentuk campuran antara bentuk terstruktur (*structured form*) yaitu beberapa mata kuliah yang diekuivalensikan dengan dengan mata kuliah pilihan program studi, dan bentuk bebas (*free form*) yaitu tanpa ekuivalensi mata kuliah yang mendukung kompetensi untuk pembelajaran membangun desa/ nagari.
- (3) Ekuivalensi mata kuliah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) direkognisi oleh Ketua Program Studi.

Pasal 11

- (1) Mahasiswa Program Studi Rumpun Ilmu Kesehatan dapat mengambil sebagian masa dan beban belajar dari pembelajaran membangun desa/ nagari.
- (2) Sebagian masa dan beban belajar dari pembelajaran membangun desa/ nagari sebagaimana dimaksud ayat (1) ditetapkan oleh Dekan.

Pasal 12

Ketentuan mengenai penyelenggaraan membangun desa/ nagari tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.

Bagian Kelima Monitoring dan Evaluasi

Pasal 13

- (1) UPT MBKM Unand melaksanakan memonitoring dan evaluasi terhadap kegiatan membangun desa/ nagari.
- (2) Pembimbing wajib melaksanakan evaluasi proses dan hasil pembelajaran membangun desa/ nagari.

Pasal 14

Mahasiswa yang menyelesaikan kegiatan membangun desa/nagari sesuai dengan standar yang ditetapkan berhak mendapatkan sertifikat pengabdian kepada masyarakat dalam membangun desa/nagari.

BAB IV
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 15

Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Padang
pada tanggal 4 November 2020



REKTOR, *Y*

YULIANDRI

NIP 196207181988111001 *A*

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ANDALAS
NOMOR 17 TENTANG PEDOMAN MEMBANGUN
DESA PROGRAM MERDEKA BELAJAR -
KAMPUS MERDEKA

**PEDOMAN MEMBANGUN DESA
PROGRAM MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA**

1. Latar Belakang

Membangun Desa merupakan suatu bentuk pembelajaran dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/nagari dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan pembelajaran Membangun Desa/Nagari diharapkan dapat mengasah *softskill* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan.

Program Membangun Desa dilakukan untuk mendukung kerjasama dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kementerian Desa PDTT) serta Kementerian/*stakeholder* lainnya dalam membangun desa (atau nagari di Sumatera Barat). Di tengah pesatnya aktivitas perekonomian di daerah perkotaan, ketimpangan pembangunan antara daerah perkotaan dan desa menjadi besar yang berimplikasi pada kemiskinan dan urbanisasi. Berdasarkan data Indeks Desa Membangun (IDM) tahun 2019, terdapat desa sangat tertinggal sebanyak 6.549 dan desa tertinggal 20.128 di Indonesia. BPS melaporkan bahwa persentase penduduk miskin di daerah pedesaan tahun 2018 sebesar 13,1%, hampir dua kali lipat lebih tinggi daripada di perkotaan sebesar 6,89%. Masalah kemiskinan ini diidentifikasi sebagai penyebab utama terjadinya urbanisasi. Jika *trend* urbanisasi ini dibiarkan, Kementerian Desa PDTT memperkirakan tahun 2025 nanti sekitar 65% penduduk Indonesia akan berada di kota, berakibat pada minimnya sumber daya manusia (SDM) potensial yang tinggal di desa.

Setiap desa pada hakikatnya memiliki potensi dan sumber daya, yang tidak terbatas pada sumber daya alam saja, tetapi juga sumber daya manusia (SDM), sosial dan ekonomi. Terbatasnya kompetensi pemerintahan desa

dalam perencanaan pembangunan menyebabkan tidak optimalnya penggunaan dana desa yang seharusnya digunakan untuk mengembangkan potensi yang ada dan menyelesaikan masalah pembangunan desa.

Membangun Desa/Nagari Terintegrasi KKN merupakan bentuk kontribusi Unand kepada percepatan pembangunan wilayah pedesaan. Melalui **Program Unand untuk Nagari**, dengan keunggulan dan pengalaman sumber daya dosennya bersama mahasiswa yang peduli ditantang berkontribusi dalam mewujudkan desa/nagari mandiri.

2. Capaian Pembelajaran Membangun Desa/Nagari

Capaian Pembelajaran	Kegiatan	Luaran	Ekuivalensi Mata Kuliah	Bobot sks
<ol style="list-style-type: none"> Mampu menganalisis sumber-sumber data primer dan sekunder yang ada di desa/nagari Mampu mendeskripsikan potensi dan permasalahan yang ada di desa/nagari Bekerja sama dalam tim, melakukan komunikasi dan penyesuaian diri dengan masyarakat dan perangkat desa/nagari Bersikap sopan dan santun, serta menghargai keberagaman yang ada di masyarakat. Mampu melaporkan hasil pemetaan potensi dan permasalahan desa/nagari secara tertulis dan lisan. 	<ol style="list-style-type: none"> Pembekalan mahasiswa tentang pemahaman hidup bermasyarakat di desa/nagari Pemetaan potensi desa/nagari Identifikasi permasalahan real yang ada di desa/nagari Presentasi hasil pemetaan potensi dan permasalahan desa/nagari 	Laporan potensi dan permasalahan di desa/nagari	Pemetaan potensi dan permasalahan desa/nagari**	3
<ol style="list-style-type: none"> Mampu mengenal masyarakat pedesaan. Mampu menjelaskan tentang proses sosial dan kelembagaan (desa/nagari dan pemukiman, struktur, nilai dan norma). Mampu menentukan faktor-faktor perubahan dan partisipasi dalam kelompok. Mampu menerapkan prinsip partisipasi dalam pembangunan. Mampu mengimplementasikan peran lembaga dan organisasi untuk melayani masyarakat desa/nagari. Mampu menyusun makalah tentang pembangunan masyarakat pedesaan 	<ol style="list-style-type: none"> Mengikuti proses pembelajaran daring Mengikuti UTS dan UAS Makalah Pembangunan Masyarakat Pedesaan 	Makalah Pembangunan Masyarakat Pedesaan	Pembangunan Masyarakat*	2
Sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah	<ol style="list-style-type: none"> Mengikuti proses pembelajaran daring Mengikuti UTS dan UAS 	Mata kuliah penunjang	Mata kuliah pilihan***	2

Capaian Pembelajaran	Kegiatan	Luaran	Ekivalensi Mata Kuliah	Bobot sks
<ol style="list-style-type: none"> Mampu mengaplikasikan teori dan konsep secara profesional pada jenis kegiatan yang ditetapkan dalam membangun desa/nagari. Mampu merancang inovasi solusi permasalahan di desa/nagari. Mampu mengkomunikasikan inovasi yang telah dibuat bersama dengan perangkat desa/nagari, tokoh masyarakat dan masyarakat desa/nagari. Terampil mengelola pelaksanaan kegiatan yang dipilih dalam membangun desa/nagari mulai dari perencanaan hingga evaluasi kegiatan. Bertanggung jawab, disiplin, jujur, berintegritas (etika dan moral), patuh terhadap adat istiadat setempat, dan menghargai masyarakat dalam bekerja. Mampu bekerjasama dengan unsur-unsur masyarakat desa/nagari dalam melaksanakan kegiatan. Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan dalam melaporkan hasil kegiatan. 	<ol style="list-style-type: none"> Penyusunan proposal atau rancangan kegiatan Pelaksanaan kegiatan yang dipilih dalam membangun desa/nagari Mengisi <i>log book</i> kegiatan harian Penyusunan laporan akhir membangun desa/nagari 	<ol style="list-style-type: none"> Proposal atau rancangan kegiatan membangun desa/nagari Laporan kegiatan harian Laporan akhir kegiatan membangun desa/nagari 	Pengembangan Desa*	6
<ol style="list-style-type: none"> Mengaplikasikan teori dan konsep sesuai dengan lingkup kegiatan membangun desa/nagari Mengidentifikasi, memformulasi dan menyelesaikan permasalahan di desa/nagari dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di desa/nagari Memiliki empati, kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan 	<ol style="list-style-type: none"> Penyusunan rencana kegiatan KKN Pelaksanaan KKN Penyusunan laporan akhir KKN 	<ol style="list-style-type: none"> Laporan kegiatan harian KKN Laporan akhir KKN 	KKN	4

Capaian Pembelajaran	Kegiatan	Luaran	Ekivalensi Mata Kuliah	Bobot sks
Menunjukkan sikap tanggung jawab atas pekerjaan secara mandiri				
Sesuai dengan capaian pembelajaran tugas akhir program studi.	1. Penyusunan rencana/proposal penelitian tugas akhir 2. Pengumpulan data penelitian tugas akhir	1. Rencana/proposal penelitian tugas akhir 2. Data penelitian tugas akhir	Penelitian Tugas Akhir	4
Total bobot sks				21

Keterangan:

- * Mata kuliah bentuk bebas (*free form*) atau tanpa ekuivalensi pada pembelajaran membangun desa
- ** Mata kuliah bentuk berstruktur (*structured form*) atau diekuivalensikan dengan mata kuliah pilihan program studi
- *** Mata kuliah pilihan penunjang pembelajaran membangun desa sesuai dengan topik kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa

6. Mata Kuliah Pilihan Penunjang Membangun Desa/Nagari

No	Mata Kuliah Pilihan	Kode Mata Kuliah	Bobot sks	Program studi
1	Kemiskinan dan Kesenjangan Ekonomi	ECO315	3	Ekonomi
2	Perencanaan Pembangunan Nasional dan Daerah	ECO314	3	Ekonomi
3	Ekonomi Pembangunan Pertanian	ECO368	3	Ekonomi
4	Ekonomi Pendidikan dan Kesehatan	ECO355	3	Ekonomi
5	Studi Kelayakan dan Evaluasi Proyek Pembangunan	ECO321	3	Ekonomi
6	Manajemen Sumber Daya Manusia	EKM202	3	Manajemen
7	Studi Kelayakan Bisnis	EKM402	3	Manajemen
8	Manajemen Strategik	EKM403	3	Manajemen
9	Sistim Informasi Manajemen	EKM316	3	Manajemen
10	Manajemen Database	EKM307	3	Manajemen
11	Kepemimpinan	EKM408	3	Manajemen
12	Pemasaran Pariwisata dan Hospitality	EKM422	3	Manajemen
13	Pengantar Akuntansi 1	EKA101	3	Akuntansi
14	Akuntansi Biaya	EKA202	3	Akuntansi
15	Penganggaran Perusahaan	EKM204	3	Akuntansi
16	Pembangunan Masyarakat Desa	ISA408	3	Antropologi
17	Pembangunan Pedesaan	ISS 617	3	Sosiologi
18	Sosiologi Kesehatan	ISS707	3	Sosiologi
19	Sosiologi Anak dan Remaja	ISS609	3	Sosiologi
20	Sosiologi Prilaku Menyimpang	ISS603	3	Sosiologi
21	Sosiologi Kriminalitas	ISS605	3	Sosiologi
22	Sosiologi Hukum dan HAM	ISS612	3	Sosiologi
23	Sosiologi Pasar	ISS611	3	Sosiologi
24	Sosiologi Lingkungan	ISS712	3	Sosiologi
25	Sosiologi Kebencanaan	ISS720	3	Sosiologi
26	Sosiologi Komunikasi	ISS703	3	Sosiologi
27	Teori Pembangunan	ISP 422	3	Ilmu Politik
28	Pembangunan Partisipatif	ISP 522	3	Ilmu Politik
29	Politik Pemerintahan Desa/Nagari	ISP 622	3	Ilmu Politik
30	Politik Perkotaan dan Pedesaan	ISP 629	3	Ilmu Politik

31	Administrasi Pemerintahan Desa/Nagari	ISN 701	3	Administrasi Publik
32	Gender dan pembangunan agribisnis	PAB327	2	Agribisnis
33	Kelembagaan SD air dan lahan	PAB328	3	Agribisnis
34	Koperasi dan kelembagaan ekonomi kerakyatan	PAB329	3	Agribisnis
35	Manajemen organisasi sosial dan kemasyarakatan	PAB341	3	Agribisnis
36	Perencanaan pengembangan wilayah agribisnis	PAB346	3	Agribisnis
37	Evaluasi program pemberdayaan masyarakat	PAB347	3	Agribisnis
38	Manajemen pelatihan	PAB342	3	Agribisnis
39	Teknologi Produksi Tanaman Pangan Lanjutan	PAT318	3	Agroteknologi
40	Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura Lanjutan	PAT317	3	Agroteknologi
41	Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Lanjutan	PAT391	3	Agroteknologi
42	Sistem Pertanian Terpadu	PAF321	3	Agroteknologi
43	Sistem Perbanyak Tanaman	PAT416	3	Agroteknologi
44	Pengelolaan Hama Terpadu	PPT441	3	Agroteknologi
45	Arsitektur Pertamanan	PAT411	3	Agroteknologi
46	Pola Tanam	PAT414	3	Agroteknologi
47	Pengantar Pasca Panen	PAF412	3	Agroteknologi
48	Produksi Benih	PAT328	3	Agroteknologi
49	Sistem Pertanian Berkelanjutan	PAE413	3	Agroekoteknologi
50	Hidrologi Pertanian	PIT222	3	Agroekoteknologi
51	Pestisida dan Teknik Aplikasi	PPT326	3	Agroekoteknologi
52	Sistem Pertanian Organik	PAF222	3	Ilmu Tanah
53	Manajemen lahan basah	PIT317	2	Ilmu Tanah
54	Manajemen lahan kering	PIT318	2	Ilmu Tanah
55	Agroforestry	PIT314	2	Ilmu Tanah
56	Sistem Pertanian Terpadu	PAF321	3	Ilmu Tanah
57	Inovasi Kewirausahaan Sosial	PNP315	3	Penyuluhan Pertanian
58	Jaringan Komunikasi Pertanian	PNP316	3	Penyuluhan Pertanian
59	Manajemen Program Komunikasi	PNP317	3	Penyuluhan Pertanian

60	Ilmu Dan Teknologi Produksi Satwa Harapan	PT265	3	Peternakan
61	Ilmu Unggas Air	PT270	2	Peternakan
62	Manajemen Produksi Ternak Kambing Dan Domba	PT262	2	Peternakan
63	Pembibitan Ternak	PT263	3	Peternakan
64	Ilmu Nutrisi Sapi Potong Dan Kerbau	PT268	3	Peternakan
65	Ilmu Nutrisi Non Ruminansia	PT255	3	Peternakan
66	Penanganan Dan Pengemasan Hasil Ternak	PT282	2	Peternakan
67	Ilmu Dan Teknologi Daging	PT281	3	Peternakan
68	Ilmu Dan Teknologi Telur	PT271	3	Peternakan
69	Pangan Dan Gizi Hasil Ternak	PT279	3	Peternakan
70	Ilmu Dan Teknologi Pengolahan Hasil Ikutan Ternak	PT273	3	Peternakan
71	Analisa Usaha Peternakan	PT286	2	Peternakan
72	Manajemen Strategik	PT287	2	Peternakan
73	Pembangunan Masyarakat	PT284	2	Peternakan
74	Perencanaan Pembangunan Peternakan	PT283	3	Peternakan
75	Tataniaga Dan Pemasaran Ternak	PT288	2	Peternakan
76	Ilmu Ukur Wilayah	TPE227	3	Teknik Pertanian dan Biosistem
77	Manajemen Sistim Irigasi	TPE344	3	Teknik Pertanian dan Biosistem
78	Hubungan Tanah, Air dan Tanaman	TPE413	3	Teknik Pertanian dan Biosistem
79	Manajemen DAS	TPE416	3	Teknik Pertanian dan Biosistem
80	Alat dan mesin pertanian	TPE314	3	Teknik Pertanian dan Biosistem
81	Bangunan pertanian	TPE433	3	Teknik Pertanian dan Biosistem
82	Pengantar pengendalian limbah pertanian (kompos, silase, biogas)	TPE431	2	Teknik Pertanian dan Biosistem
83	Sistim Manajemen Mekanisasi Pertanian	TPE412	3	Teknik Pertanian dan Biosistem
84	Teknik Pasca Panen	TPE228	3	Teknik Pertanian dan Biosistem
85	Teknik pengemasan	TPE331	3	Teknik Pertanian dan Biosistem

86	Teknik pengolahan hasil pertanian/pangan	TPE324	3	Teknik Pertanian dan Biosistem
87	Teknik pendinginan dan pembekuan	TPE327	3	Teknik Pertanian dan Biosistem
88	Teknik pengolahan hasil perkebunan	TPE342	3	Teknik Pertanian dan Biosistem
89	Teknologi Rempah dan Minyak Atsiri	TPH329	3	THP
90	Teknologi Bahan Penyegar	TPH341	3	THP
91	Pengembangan Produk	TPH342	3	THP
92	Teknologi dan Manajemen Pangan Halal	TPH343	2	THP
93	Perencanaan Industri	TPH344	2	THP
94	Penanganan Limbah	TPH345	3	THP
95	Teknologi Hasil Hewani	TPH319	3	THP
96	Teknologi Pati dan Gula	TPH331	3	THP
97	Teknologi Pangan Fungsional	TPH332	3	THP
98	Teknologi Bioenergi	TPH333	2	THP
99	Teknologi Lateks	TPH412	3	THP
100	Teknolog Ekstruksi	TPH413	3	THP
101	Teknologi Biji-Bijian & Umbi-Umbian	TPH414	3	THP
102	Teknologi Pemanfaatan Jamur	TPH419	3	THP
103	Teknologi Lemak & Minyak	TPH417	3	THP
104	Teknologi Hasil Hortikultura	TPH416	3	THP
105	Kesehatan Lingkungan Pemukiman Perkotaan	SKK473	2	Kesehatan Masyarakat
106	Kesehatan dan Tumbuh Kembang Anak	SKR254	2	Kesehatan Masyarakat
107	Penyediaan Air Bersih dan Penyehatan Lingkungan	SKK434	2	Kesehatan Masyarakat
108	Pengelolaan Sampah dan Pengendalian Vektor	SKK431	2	Kesehatan Masyarakat
109	Kesehatan Reproduksi Remaja	SKR252	2	Kesehatan Masyarakat
110	HIV/AIDS	SKR257	2	Kesehatan Masyarakat
111	Seksualitas, Gender dan KDRT	SKR350	2	Kesehatan Masyarakat
112	Kesehatan Reproduksi Usia Produktif	SKR256	2	Kesehatan Masyarakat
113	Penilaian Status Gizi	GZI303	3	Gizi
	Gizi dalam Daur Kehidupan	GZI305	3	Gizi

Semua mata kuliah penunjang Membangun Desa/Nagari diwajibkan menggunakan metode pembelajaran *problem solving* atau *case method* disamping menggunakan tutorial. Secara umum, strategi pembelajaran Membangun Desa/Nagari diharapkan mampu menumbuhkan HOTS (*high order thinking skills*), meliputi *communication, collaboration, critical thinking, creative thinking, computational logic, compassion* dan *civic responsibility*.

4. Asesmen Pembelajaran Membangun Desa/Nagari

Asesmen Pembelajaran Membangun Desa/Nagari mengacu kepada capaian pembelajaran baik untuk setiap mata kuliah maupun ekuivalensi mata kuliah, sebagai berikut:

1) Pemetaan Potensi dan Permasalahan Desa/Nagari

Asesmen Pemetaan Potensi dan Permasalahan Desa/Nagari dilakukan oleh dosen pembimbing terhadap capaian pembelajaran dan luaran kegiatan mahasiswa.

1.1. Penilaian terhadap capaian pembelajaran, mencakup:

- b. Kemampuan menganalisis sumber-sumber data primer dan sekunder yang ada di desa/nagari, yaitu berdasarkan skoring (4 = data pendukung sangat lengkap; 3 = data pendukung lengkap; 2 = data pendukung kurang; 1 = data pendukung sangat kurang; 0 = tidak data pendukung).
- b. Kemampuan mendeskripsikan potensi dan permasalahan yang ada di desa/nagari, yaitu berdasarkan skoring (4 = sangat mampu; 3 = mampu; 2 = kurang mampu; 1 = sangat kurang mampu; 0 = tidak mampu).
- c. Kemampuan bekerja sama dalam tim, melakukan komunikasi dan penyesuaian diri dengan masyarakat dan perangkat desa/nagari, yaitu berdasarkan skoring (4 = sangat berkembang; 3 = berkembang; 2 = kurang berkembang; 1 = sangat kurang berkembang; 0 = tidak berkembang).
- d. Kemampuan bersikap sopan dan santun, serta menghargai keanekaragaman yang ada di masyarakat, yaitu berdasarkan skoring (4 = sangat berkembang; 3 = berkembang; 2 = kurang berkembang; 1 = sangat kurang berkembang; 0 = tidak berkembang).

1.2. Penilaian luaran kegiatan yaitu laporan, mencakup:

- (1) Kejelasan latar belakang dengan bobot penilaian 30%.
- (2) Kesesuaian penggunaan metodologi dengan bobot penilaian 20%.

- (3) Kejelasan penulisan hasil pemetaan potensi dan permasalahan di desa/nagari dengan bobot penilaian 35%.
- (4) Kemampuan mempresentasi potensi dan permasalahan desa/nagari dengan bobot penilaian 15%.

Rekapitulasi penilaian Pemetaan Potensi dan Permasalahan Desa/Nagari

No.	Ketercapaian Capaian Pembelajaran	Bobot Penilaian
1	Kemampuan menganalisis sumber-sumber data primer dan sekunder yang ada di desa/nagari	15%
2	Kemampuan mendeskripsikan potensi dan permasalahan yang ada di desa/nagari	20%
3	Kemampuan bekerja sama dalam tim, melakukan komunikasi dan penyesuaian diri dengan masyarakat dan perangkat desa/nagari	15%
4	Memiliki sikap sopan dan santun, serta menghargai keanekaragaman yang ada di masyarakat.	15%
5	Kemampuan menyusun laporan hasil pemetaan potensi dan permasalahan desa/nagari secara tertulis dan lisan.	20%
6	Kemampuan mempresentasikan hasil pemetaan potensi dan permasalahan desa/nagari.	15%
Total		100%

2) Mata kuliah Pembangunan Masyarakat

Asesmen mata kuliah Pembangunan Masyarakat dilakukan oleh dosen mata kuliah terhadap capaian pembelajaran pada UTS dan UAS serta makalah atau tugas mahasiswa. Penilaian terhadap luaran mata kuliah yaitu makalah Pembangunan Masyarakat Pedesaan, mencakup:

- a. Kejelasan penulisan latar belakang masalah dengan bobot penilaian 30%.
- b. Kejelasan penulisan tinjauan kepustakaan berdasarkan teori dan konsep dari referensi terbaru pada 20%.
- c. Kemampuan mengemukakan perspektif pembangunan masyarakat pedesaan berdasarkan teori dan konsep pembangunan dengan bobot penilaian 35%.
- d. Kemampuan mempresentasi makalah dengan bobot penilaian 15%.

Rekapitulasi penilaian Pemetaan Potensi dan Permasalahan Desa/Nagari

No.	Unsur penilaian	Bobot Penilaian
1	UTS	40%
2	UAS	40%
3	Makalah	20%

3) Mata kuliah pilihan

Asesmen untuk mata kuliah pilihan sesuai dengan penilaian capaian pembelajaran yang dirumuskan pada RPS.

4) Kegiatan Pengembangan Desa

Asesmen Kegiatan Pengembangan Desa/Nagari dilakukan oleh dosen pembimbing terhadap capaian pembelajaran dan luaran kegiatan mahasiswa.

4.1 Penilaian terhadap capaian pembelajaran, mencakup:

- a. Kemampuan mengaplikasikan teori dan konsep secara profesional pada jenis kegiatan yang ditetapkan dalam membangun desa/nagari, yaitu berdasarkan skoring (4 = sangat mampu; 3 = mampu; 2 = kurang mampu; 1 = sangat kurang mampu; 0 = tidak mampu).
- b. Kemampuan merancang inovasi solusi permasalahan di desa/nagari, yaitu berdasarkan skoring (4 = sangat inovatif; 3 = inovatif; 2 = kurang inovatif; 1 = sangat kurang inovatif; 0 = tidak inovatif).
- c. Kemampuan mengkomunikasikan inovasi yang telah dibuat bersama dengan perangkat desa/nagari, tokoh masyarakat dan masyarakat desa/nagari, yaitu berdasarkan skoring (4 = sangat mampu; 3 = mampu; 2 = kurang mampu; 1 = sangat kurang mampu; 0 = tidak mampu).
- d. Memiliki keterampilan mengelola pelaksanaan kegiatan yang dipilih dalam membangun desa/nagari mulai dari perencanaan hingga evaluasi kegiatan, yaitu berdasarkan skoring (4 = sangat terampil; 3 = terampil; 2 = kurang terampil; 1 = sangat kurang terampil; 0 = tidak terampil).
- e. Memiliki keterampilan tanggung jawab, disiplin, jujur, berintegritas (etika dan moral), patuh terhadap adat istiadat setempat, dan menghargai masyarakat dalam bekerja, yaitu berdasarkan skoring (4 = sangat berkembang; 3 = berkembang; 2 = kurang berkembang; 1 = sangat kurang berkembang; 0 = tidak berkembang).

- f. Memiliki kemampuan kerjasama dengan unsur-unsur masyarakat desa/nagari dalam melaksanakan kegiatan, yaitu berdasarkan skoring (4 = sangat mampu; 3 = mampu; 2 = kurang mampu; 1 = sangat kurang mampu; 0 = tidak mampu).

4.2 Penilaian terhadap luaran kegiatan yaitu laporan, mencakup:

- a. Proposal atau rancangan kegiatan membangun desa/nagari, terdiri dari:

- (1) Kejelasan latar belakang permasalahan desa/nagari dengan bobot penilaian 30%.
- (2) Kesesuaian rancangan kegiatan inovatif untuk menyelesaikan yang dipilih permasalahan desa/nagari dengan bobot penilaian 50%.
- (3) Kemampuan mempresentasi rancangan kegiatan inovatif untuk menyelesaikan yang dipilih permasalahan desa/nagari dengan bobot penilaian 20%.

- b. Laporan kegiatan harian membangun desa/nagari, terdiri dari:

- a. Kesesuaian *log book* harian dengan rancangan kegiatan, dengan bobot penilaian 50%.
- b. Kedisiplinan penyerahan *log book* harian kepada dosen pembimbing dan Kepala Desa / Wali Nagari sebagai pembimbing lapangan, dengan bobot penilaian 25%.
- c. Keaktifan mahasiswa mendiskusikan permasalahan yang ditemukan dalam kegiatan harian dengan dosen pembimbing dan Kepala Desa / Wali Nagari, dengan bobot penilaian 25%.

- c. Laporan akhir kegiatan membangun desa/nagari, terdiri dari:

- (1) Kejelasan latar belakang permasalahan desa/nagari dengan bobot penilaian 15%.
- (2) Kesesuaian rancangan kegiatan inovatif untuk menyelesaikan yang dipilih permasalahan desa/nagari dengan bobot penilaian 15%.
- (3) Pencapaian target kegiatan sesuai dengan rancangan kegiatan pembangunan Desa/Nagari, dengan bobot 40 %.
- (4) Kemampuan mendiskusikan hasil kegiatan pembangunan Desa/Nagari, dengan bobot 15 %.
- (5) Kemampuan mempresentasi rancangan kegiatan inovatif untuk menyelesaikan yang dipilih permasalahan desa/nagari dengan bobot penilaian 15%.

Rekapitulasi penilaian Kegiatan Pembangunan Desa

No.	Unsur Penilaian	Bobot Penilaian
1	Kemampuan mengaplikasikan teori dan konsep secara profesional pada jenis kegiatan yang ditetapkan dalam membangun desa/nagari	5%
2	Kemampuan merancang inovasi solusi permasalahan di desa/nagari	10%
3	Kemampuan mengkomunikasikan inovasi yang telah dibuat bersama dengan perangkat desa/nagari	10%
4	Memiliki keterampilan mengelola pelaksanaan kegiatan yang dipilih dalam membangun desa/nagari mulai dari perencanaan hingga evaluasi kegiatan	15%
5	Memiliki keterampilan tanggung jawab, disiplin, jujur, berintegritas (etika dan moral), patuh terhadap adat istiadat setempat, dan menghargai masyarakat dalam bekerja	10%
6	Memiliki kemampuan kerjasama dengan unsur-unsur masyarakat desa/nagari dalam melaksanakan kegiatan	10%
7	Proposal atau rancangan kegiatan membangun desa/nagari	10%
8	Laporan kegiatan harian membangun desa/nagari	15%
9	Laporan akhir kegiatan membangun desa/nagari	15%
Total		100%

5) KKN

Asesmen KKN dilakukan oleh dosen pembimbing sesuai dengan capaian pembelajaran pada kegiatan dan luaran yang ditetapkan oleh UPT KKN Unand.

6) Penelitian Tugas Akhir

Asesmen Penelitian Tugas Akhir sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh Program Studi.

5. Pelaporan

Setiap mahasiswa peserta Membangun Desa wajib menyerahkan seluruh luaran kegiatan sebagaimana tabel berikut ini:

No	Luaran	Penerima Luaran					Batas Waktu Penyerahan
		Pembimbing Akademik	Pembimbing Lapangan	UPT MBKM	UPT KKN	LPPM	
1	Laporan potensi dan permasalahan di desa/nagari	√	√	√			3 bulan setelah kegiatan magang dimulai
2	Proposal atau rancangan kegiatan membangun desa/nagari	√	√				Sebelum pelaksanaan kegiatan
3	Laporan kegiatan harian	√	√			√	Setiap hari
4	Laporan akhir kegiatan membangun desa/nagari	√	√	√			1 bulan setelah kegiatan Membangun Desa/Nagari
5	Rencana/proposal penelitian tugas akhir	√					Disesuaikan dengan jadwal di program studi masing-masing
6	Data penelitian tugas akhir	√					Ditapkan oleh pembimbing
7	Laporan kegiatan harian KKN	√					Setiap hari
8	Laporan akhir KKN	√	√		√		1 bulan setelah kegiatan Membangun Desa/Nagari

6. Mekanisme Pelaksanaan Membangun Desa/Nagari

Mekanisme pelaksanaan kegiatan membangun desa/nagari adalah sebagai berikut:

1) Perguruan tinggi:

1a. Rektor

- a. Menjalin kerja sama (MoU/PKS) dengan Kementerian Desa PDTT, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian lain terkait, dan Pemerintahan Provinsi untuk penyelenggaraan program membangun desa/nagari.
- b. Menyusun program bersama dengan Pemerintahan Kota/Kabupaten, dan Pemerintahan Desa/Nagari tentang kebutuhan sumber daya manusia untuk membangun desa/nagari.
- c. Membatalkan program apabila tidak sesuai dengan MoU/PKS).

1b. Wakil Rektor Bidang Akademik (WR1)

- a. Mengkoordinasikan Program Membangun Desa/Nagari yang akan diselenggarakan kepada dekan.
- b. Mengkoordinasikan pengintegrasian kegiatan membangun desa/nagari dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan Ketua LPPM.
- c. Mengkoordinasikan pemberian sertifikat pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan membangun desa/nagari dengan Ketua LPPM.
- d. Mengalokasikan bantuan dana untuk penyelenggaraan Program Membangun Desa/Nagari.
- e. Menugaskan dosen untuk pembimbing Pemetaan Potensi dan Permasalahan Desa/Nagari, dan Pengembangan Desa sesuai dengan bobot sks ekuivalensi mata kuliah.
- f. Melaporkan hasil kegiatan membangun desa/nagari ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

1c. Ketua LPPM

- a. Mengkoordinasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan kegiatan membangun desa/nagari dengan WR1.
- b. Menyediakan hibah kegiatan pengabdian masyarakat bagi dosen pembimbing kegiatan membangun desa/nagari.

- c. Berkoordinasi dengan pusat-pusat kajian terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung kegiatan membangun desa/nagari.
- d. Melayani pemberian sertifikat pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan kegiatan membangun desa/nagari.

1d. Kepala UPT MBKM

- a. Menginformasikan desa/nagari sasaran tempat pelaksanaan kegiatan membangun desa/nagari kepada mahasiswa dan dosen.
- b. Memberikan layanan administrasi kegiatan membangun desa/nagari.
- c. Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa/nagari tujuan.
- d. Mengkoordinir pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan membangun desa/nagari.
- e. Mengkoordinir nilai akhir mahasiswa yang mengikuti kegiatan membangun desa/nagari.
- f. Menerbitkan nilai ekuivalensi mata kuliah untuk dikirim kepada fakultas.
- g. Berkoordinasi dengan UPT KKN dalam hal kegiatan mahasiswa dalam kegiatan membangun desa/nagari terintegrasi dengan pelaksanaan KKN.

1e. Ketua UPT KKN

- a. Merecognisi kegiatan mahasiswa dalam kegiatan membangun desa/nagari untuk mata kuliah KKN.
- b. Memberi pembekalan kepada mahasiswa dan dosen Pembimbing Kerja Lapangan (PKL) yang akan mengikuti kegiatan membangun desa/nagari.
- c. Membuatkan surat tugas dosen PKL.
- d. Mengkoordinir laporan KKN mahasiswa setelah disetujui oleh Dosen PKL.
- e. Mengkoordinir penginputan nilai akhir KKN mahasiswa oleh dosen pembimbing ke Sistem Informasi Akademik.

1f. Ketua Divisi Membangun Desa MBKM

- a. Menyusun agenda kegiatan membangun desa/nagari dan mengunggahnya pada *website* UPT MBKM.
- b. Menyusun SOP dan formulir layanan pelaksanaan kegiatan membangun desa/nagari.
- c. Mensosialisasikan kegiatan membangun desa/nagari yang akan diselenggarakan kepada semua pihak berkepentingan internal.
- d. Menseleksi mahasiswa calon peserta kegiatan membangun desa/nagari baik persyaratan administrasi maupun akademik.

2) Fakultas

2a. Dekan

- a. Mengusulkan MoU/PKS dengan pemerintah kabupaten/kota untuk tempat pelaksanaan membangun desa/nagari kepada Rektor.
- b. Berkoordinasi dengan WR1 terkait pelaksanaan kegiatan membangun desa/nagari.
- c. Mensosialisasi kegiatan membangun desa/nagari di lingkungan fakultas.
- d. Mengusulkan mahasiswa dan dosen pembimbing yang akan melaksanakan kegiatan membangun desa/nagari kepada WR1.

2b. Ketua Program Studi

- a. Mensosialisasi kegiatan membangun desa/nagari kepada dosen dan mahasiswa.
- b. Mengusulkan mahasiswa dan dosen pembimbing yang mengikuti kegiatan membangun desa/nagari kepada dekan untuk diteruskan kepada WR1.

2c. Dosen Penasehat Akademik (PA)

- a. Memberikan pengarahan tentang ketentuan hak belajar mahasiswa di luar program studi.
- b. Menyetujui mahasiswa usulan mahasiswa dalam memilih bentuk pembelajaran membangun desa/nagari.

2d. Mahasiswa

- a. Melakukan konsultasi dan meminta persetujuan dosen PA untuk memilih bentuk pembelajaran membangun desa/nagari.
- b. Mengajukan dosen pembimbing kepada Ketua Program Studi.
- c. Membuat Surat Pernyataan bahwa akan mengikuti kegiatan membangun desa/nagari selama 6 (enam) bulan.
- d. Mendaftar dan mengikuti seleksi kegiatan membangun desa/nagari di UPT MBKM, dengan melampirkan:
 - (1) Transkrip Akademik sementara dari semester I sampai V;
 - (2) persetujuan PA;
 - (3) kesediaan dosen pembimbing untuk kegiatan membangun desa/nagari.
 - (4) surat pernyataan sanggup melaksanakan kegiatan membangun desa/nagari selama 6 (enam) bulan.
- e. Mengisi FRS pada SIPENA.
- f. Melaksanakan kegiatan pengembangan desa/nagari di bawah bimbingan dosen pembimbing.
- g. Mengisi *log book* kegiatan harian pengembangan desa sesuai dan menyerahkannya kepada pembimbing.
- h. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan akhir pengembangan desa dan menyerahkannya kepada pembimbing, UPT MBKM dan LPPM
- i. Mempresentasi pelaksanaan kegiatan pengembangan desa/nagari dihadapan pembimbing dan mahasiswa.

3) Dosen Pembimbing

- a. Bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan mahasiswa pada:
 - (1) Pemetaan Potensi dan Permasalahan Desa/Nagari, dengan bobot (3 sks); dan
 - (2) Pengembangan Desa, dengan bobot (6 sks) sks.
- b. Mengantarkan mahasiswa ke lokasi pelaksanaan kegiatan membangun desa/nagari.
- c. Mengusulkan Aparat Desa/Wali Nagari di tempat pelaksanaan kegiatan membangun desa/nagari sebagai pembimbing lapangan kepada UPT MBKM.
- d. Melakukan asesmen terhadap proses dan hasil pembelajaran membangun desa/nagari.

- e. Menginput nilai akhir mahasiswa peserta kegiatan membangun desa/nigari pada SIPENA.
- f. Berhak mendapatkan beban membimbing kegiatan Pemetaan Potensi dan Permasalahan Desa/Nagari, dan Pengembangan Desa sesuai dengan bobot sks yang ditetapkan.

4) Mitra Kegiatan Membangun Desa/Nagari

2a. Pemerintah

- a. Kementrian Desa PDTT, Kementerian Ketenagakerjaan, dan Kementerian atau Lembaga lainnya, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah dapat bekerjasama dengan Unand dalam penyelenggaraan Program Membangun Desa/Nagari yang saling memberi manfaat bagi kedua belah pihak.
- b. Dalam hal kerjasama tersebut Unand dapat menampung berbagai bentuk dukungan untuk mensukseskan penyelenggaraan Program Membangun Desa/Nagari.

2b. Pihak-pihak berkepentingan lainnya

- a. BUMN, Industri, Social Investment, Kelompok Masyarakat (perantau dan diaspora) dapat bekerjasama dengan Unand dalam penyelenggaraan Program Membangun Desa/Nagari MBKM yang bersifat tidak mengikat.
- b. Dalam hal kerjasama tersebut Unand dapat menampung berbagai bentuk dukungan fasilitas dan dana untuk kegiatan membangun desa/nagari.

2b. Kepala Desa/Wali Nagari

- a. Bersedia atau menugaskan aparatnya menjadi pembimbing lapangan bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan membangun desa/nagari.
- b. Membantu penempatan mahasiswa di desa/nagari selama pelaksanaan kegiatan membangun desa/nagari.
- c. Memperkenalkan mahasiswa kepada unsur-unsur masyarakat Desa/Nagari.
- d. Memfasilitasi kegiatan mahasiswa sesuai dengan yang direncanakan.

- e. Memantau dan mengevaluasi kegiatan mahasiswa selama mengikuti program membangun desa/nagari dengan pembimbing akademik.
- f. Mengkoordinasikan kegiatan mahasiswa selama mengikuti kegiatan membangun desa/nagari.

5) Pendanaan, yaitu:

3a. Sumber Pendanaan, mencakup:

- a. Universitas Andalas;
- b. Mitra;
- c. Sumber lain yang tidak mengikat; dan/atau
- d. Mahasiswa.

3b. Komponen Penggunaan Dana, mencakup:

- a. Transportasi.
- b. Biaya Hidup.
- c. Asuransi Kecelakaan dan Kesehatan.
- d. Biaya Program.
- e. Pembiayaan lain "insidental" yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan program di lapangan.
- f. Komponen pembiayaan yang lebih lanjut akan disusun sesuai ketentuan perguruan tinggi pelaksanaan.